

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PARIS (*Parking Information System*) merupakan sistem informasi perparkiran di Stikom Surabaya yang menggunakan teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*). PARIS (*Parking Information System*) membantu untuk mengelola informasi dan mendata kendaraan yang keluar dan masuk di area parkir Stikom Surabaya. Berikut ini adalah gambar dari tampilan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya:



Gambar 4.1 PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya
Sumber: Solusi Sistem Informasi (SSI) Stikom Surabaya tahun 2015

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden berasal dari pengguna PARIS (*Parking Information System*) yang terdiri dari mahasiswa atau mahasiswi, dosen dan seluruh pegawai Stikom

Surabaya yang menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Jumlah sampel yang diminta untuk mengisi kuesioner adalah 95 orang. Jumlah tersebut sudah ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* pada bab III.

4.2.1 Jabatan

Berdasarkan jabatan dari pengguna PARIS (*Parking Information System*), dibedakan menjadi mahasiswa atau mahasiswi dan keseluruhan karyawan yang terdiri dari dosen tetap, dan *staff* yang lainnya. Jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak mahasiswa atau mahasiswi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel

4.1.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase
Mahasiswa/Mahasiswi	85	89,5%
Seluruh Karyawan	10	10,5%
Total	95	100.0%

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* pada lampiran 4 tahun 2016



Gambar 4.2 Grafik responden berdasarkan Jabatan

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* pada lampiran 4 tahun 2016

Berdasarkan grafik responden jabatan diatas, dijelaskan bahwa responden mahasiswa atau mahasiswi sebesar 89,5% dan responden seluruh karyawan sebesar 10,5%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak populasi mahasiswa atau mahasiswi, daripada populasi seluruh karyawan Stikom Surabaya yang dijadikan sampel penelitian.

4.2.2 Pengguna Kendaraan

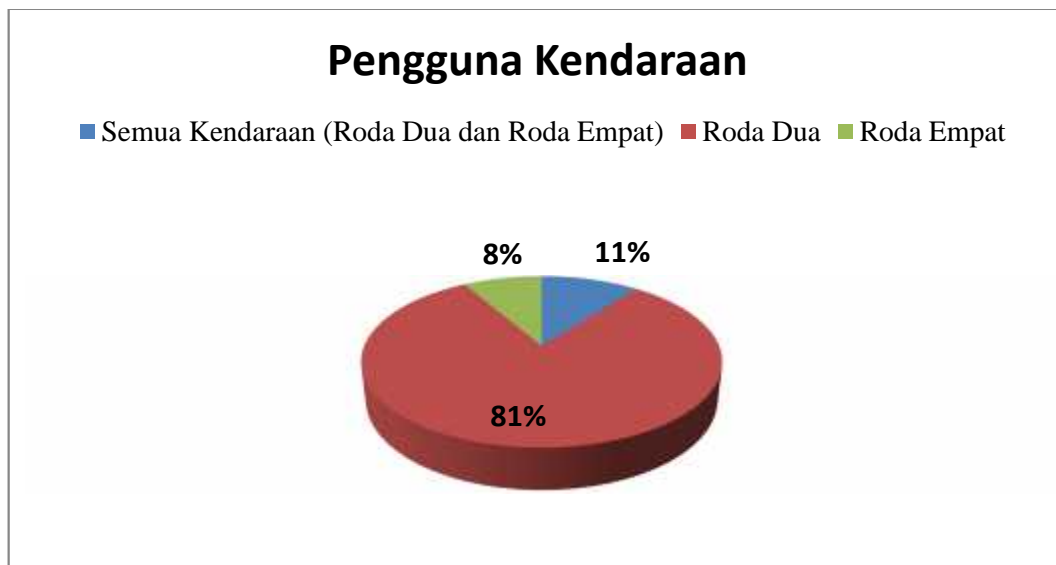
Berdasarkan pengguna kendaraan, dibedakan menjadi pengguna kendaraan roda dua dan roda empat, serta pengguna yang menggunakan semua kendaraan roda dua dan roda empat.

Pada tabel 4.2 membahas tentang pengguna yang menggunakan semua kendaraan roda dua dan roda empat, serta pengguna yang hanya menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat saja. Jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak pengguna yang hanya menggunakan kendaraan roda dua saja sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pengguna Kendaraan

Pengguna Kendaraan	Jumlah (Orang)	Persentase
Pengguna Semua Kendaraan (Roda Dua dan Roda Empat)	10	10,53%
Roda Dua	77	81,05%
Roda Empat	8	8,42%
Total	95	100%

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* pada lampiran 4 tahun 2016



Gambar 4.3 Grafik responden berdasarkan Pengguna Kendaraan

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah *excel* pada lampiran 4 tahun 2016

Berdasarkan grafik 4.3 dijelaskan bahwa responden yang menggunakan semua kendaraan (roda dua dan roda empat), memiliki persentase nilai sebesar 10,53% atau 11 % dan responden yang menggunakan kendaraan khususnya roda dua memiliki persentase paling besar yaitu 81,05%. Responden pengguna kendaraan roda empat memiliki persentase paling kecil yaitu 8,42%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menggunakan kendaraan roda dua lebih banyak di Stikom Surabaya dikarenakan roda dua lebih praktis saat digunakan.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

TAM 1 terdiri dari lima (5) dimensi yaitu: Persepsi Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (X1), Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1), Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2), Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3), dan Perilaku (*behavior*) (Y4).

Pada analisis deskriptif ini memiliki nilai tertinggi yang didapatkan dari skala *likert* 4 poin yaitu angka empat (4) sebagai pernyataan sangat setuju (SS), dan memiliki nilai terendah yaitu satu (1) sebagai pernyataan sangat tidak setuju (STS), sehingga jika dihitung menjadi $4-1 = 3 : 4 = 0,75$. Sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi dalam melakukan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan satuan angka-angka sebagai berikut:

1. Sangat Buruk/Sangat Rendah : 1-1,75
2. Buruk/Rendah : 1,75-2,5
3. Baik/Tinggi : 2,5-3,25
4. Sangat Baik/Sangat Tinggi : 3,25-4

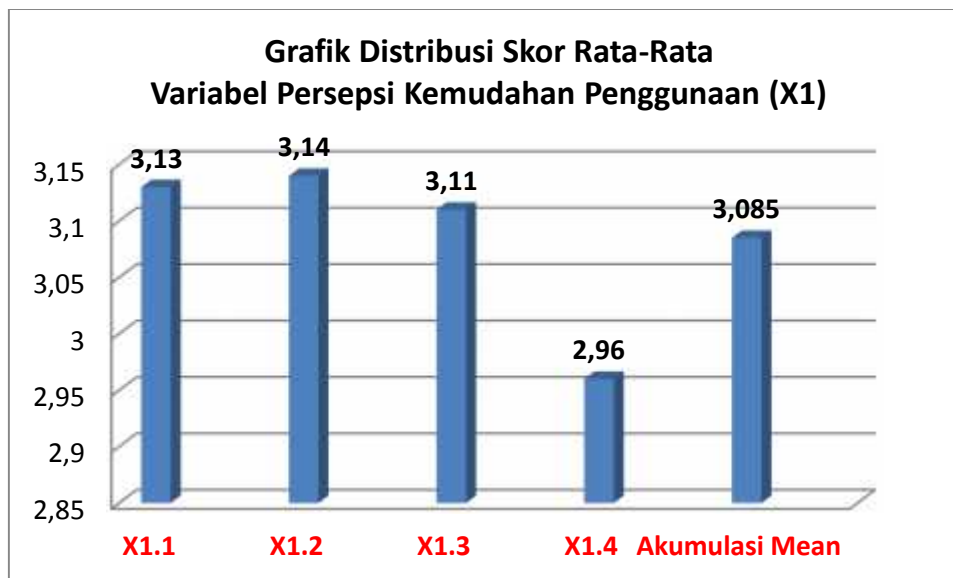
4.3.1 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) (X1)

Variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam penelitian ini mempunyai empat (4) indikator yaitu: Mudah dipelajari (X1.1), Mudah digunakan (X1.2), Mudah dimengerti (X1.3) dan Mudah mendapat informasi (X1.4). Rekapitulasi jawaban responden pada variabel indikator persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan*(perceived ease of use) (X1)*

No	Item pada Persepsi Kemudahan Penggunaan (perceived ease of use) (X1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X1.1	PARIS (<i>Parking Information System</i>) sangat mudah dipelajari.	F	27	56	9	3	3,13	Tinggi
		%	28,4	58,9	9,5	3,2		
X1.2	PARIS (<i>Parking Information System</i>) sangat mudah digunakan.	F	32	49	10	4	3,14	Tinggi
		%	33,7	51,6	10,5	4,2		
X1.3	Informasi penggunaan pada PARIS (<i>Parking Information System</i>) mudah untuk dimengerti.	F	24	60	8	3	3,11	Tinggi
		%	25,3	63,2	8,4	3,2		
X1.4	Terdapat informasi yang berupa panduan menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>) saat masuk parkir.	F	20	57	12	6	2,96	Tinggi
		%	21,1	60	12,6	6,3		
Akumulasi Mean		F	103	222	39	16	3,085	Tinggi
		%	27,11	58,42	10,26	4,21		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2016



Gambar 4.4 Grafik distribusi skor rata-rata variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah *excel* tahun 2016

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* yang tertinggi pada grafik diatas mencapai nilai sebesar 3,14 pada pernyataan kuisioner X1.2 PARIS (*Parking Information System*) sangat mudah digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa sangat mudah saat menggunakan PARIS (*Parking Information System*) dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya PARIS (*Parking Information System*), pengguna merasa bahwa teknologi baru tersebut tidak mempersulit pengguna serta tidak perlu berlama-lama antri dengan antrian yang panjang pada saat jam operasional seperti pagi dan sore hari.

Nilai terendah ada pada variabel X1.4 Terdapat informasi yang berupa panduan menggunakan PARIS (*Parking Information System*) saat masuk parkir dengan nilai 2,96. Pengguna merasa bahwa saat menggunakan PARIS (*Parking Information System*), tidak terdapat panduan yang secara nyata seperti cara penggunaan yang benar sehingga pengguna hanya mendengarkan suara yang

keluar dari mesin *tapping* kartu dan mengandalkan pengalaman pengguna, seperti pengalaman saat mereka parkir di tempat yang terdapat teknologi seperti sistem perparkiran yang ada di pusat perbelanjaan seperti mall atau toko buku, dan lain sebagainya.

Pada variabel X1.1 PARIS (*Parking Information System*) sangat mudah dipelajari dengan nilai sebesar 3,13 menggambarkan bahwa pengguna merasa sangat mudah dalam mempelajari cara penggunaan PARIS (*Parking Information System*) karena berdasarkan pengalaman pengguna yang pernah menggunakan sistem perparkiran seperti PARIS (*Parking Information System*) serta melihat pengguna lain saat menggunakannya. Pada variabel X1.3 Informasi penggunaan pada PARIS (*Parking Information System*) mudah untuk dimengerti dengan nilai sebesar 3,11 yang memiliki arti bahwa pengguna mudah untuk mengerti tentang informasi cara penggunaan PARIS (*Parking Information System*) yang ada pada mesin *tapping* kartu. Hanya menempelkan kartu tanda pengenal seperti KTM (Kartu tanda mahasiswa) maupun kartu tanda pegawai, maka palang parkir otomatis akan terbuka dan menutup saat kita melewatinya.

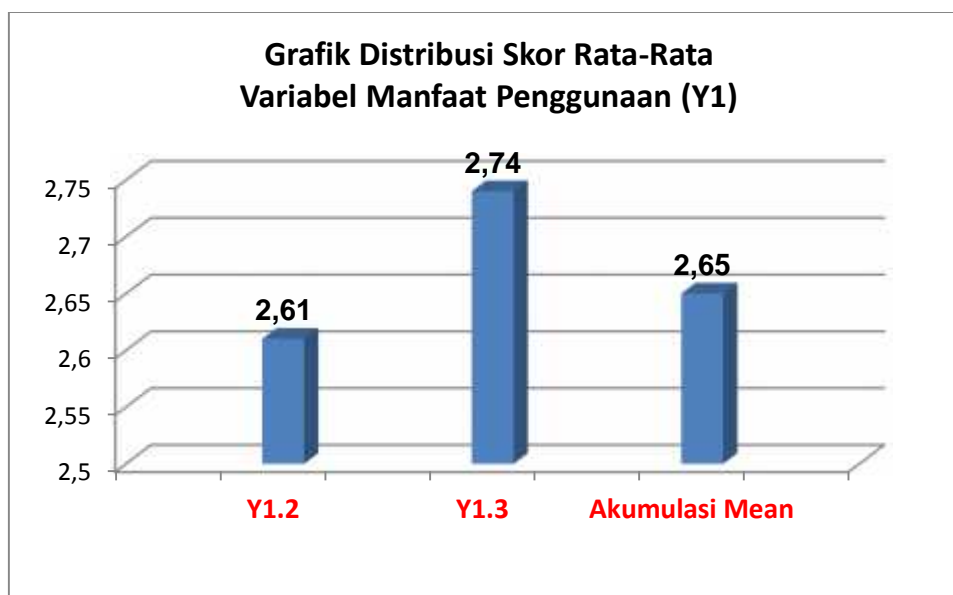
4.3.2 Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1)

Variabel manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dalam penelitian ini mempunyai tiga (3) indikator yaitu: Kecepatan (Y1.1), Efektivitas (Y1.2) dan Kebutuhan informasi (Y1.3). Rekapitulasi jawaban responden pada variabel indikator manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1)

No	Item pada Manfaat Penggunaan (Perceived Usefulness) (Y1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y1.1	PARIS (Parking Information System) bekerja sangat cepat.	F	11	43	32	9	2,59	Tinggi
		%	11,6	45,3	33,7	9,5		
Y1.2	PARIS (Parking Information System) bekerja dengan efektif.	F	8	50	29	8	2,61	Tinggi
		%	8,4	52,6	30,5	8,4		
Y1.3	PARIS (Parking Information System) memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna.	F	6	63	21	5	2,74	Tinggi
		%	6,3	66,3	22,1	5,3		
Akumulasi Mean		F	25	156	82	22	2,65	Tinggi
		%	8,77	54,74	28,77	7,72		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2016



Gambar 4.5 Grafik distribusi skor rata-rata variabel Manfaat Penggunaan (Y1)

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah *excel* tahun 2016

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* yang tertinggi pada grafik diatas mencapai 2,74 pada pernyataan kuisioner Y1.3 PARIS (*Parking Information System*) memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna. Nilai tersebut menggambarkan bahwa pengguna merasa terpenuhi akan informasi yang mereka butuhkan, seperti kertas parkir pengganti KTM (kartu tanda mahasiswa) ataupun kartu tanda pegawai Stikom Surabaya yang digunakan sebagai bukti dan informasi parkir kendaraan pengguna. Pada kertas parkir tersebut terdapat informasi mengenai waktu yang kita tempuh saat pertama kali parkir dan terhitung saat kita akan keluar parkiran, dari waktu tersebut akan dihitung dan dikenakan tarif biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Nilai terendah ada pada variabel Y1.1 PARIS (*Parking Information System*) bekerja sangat cepat dengan nilai 2,59. Pengguna merasa bahwa PARIS (*Parking Information System*) tidak bekerja sangat cepat karena sering terjadinya

error saat proses *tapping* kartu, maupun palang parkir yang tidak terbuka. Hal ini memicu mahasiswa atau mahasiswi serta seluruh pegawai menunggu dengan antrian yang sangat panjang saat jam produksi seperti pagi dan sore hari. Banyak mahasiswa atau mahasiswi yang telat datang ke kelas untuk mengikuti perkuliahan karena harus lama antri didepan parkir. Sehingga, membuat pegawai parkir membuka jalur alternatif lain dan mulai menggunakan sistem manual, seperti memberikan kartu parkir kendaraan sehingga antrian panjangnya mulai berkurang.

Pada variabel Y1.2 PARIS (*Parking Information System*) bekerja dengan efektif dengan nilai sebesar 2,61 yang berarti bahwa PARIS (*Parking Information System*) melakukan fungsinya secara tepat serta bekerja lebih baik dari pada sistem perparkiran secara manual.

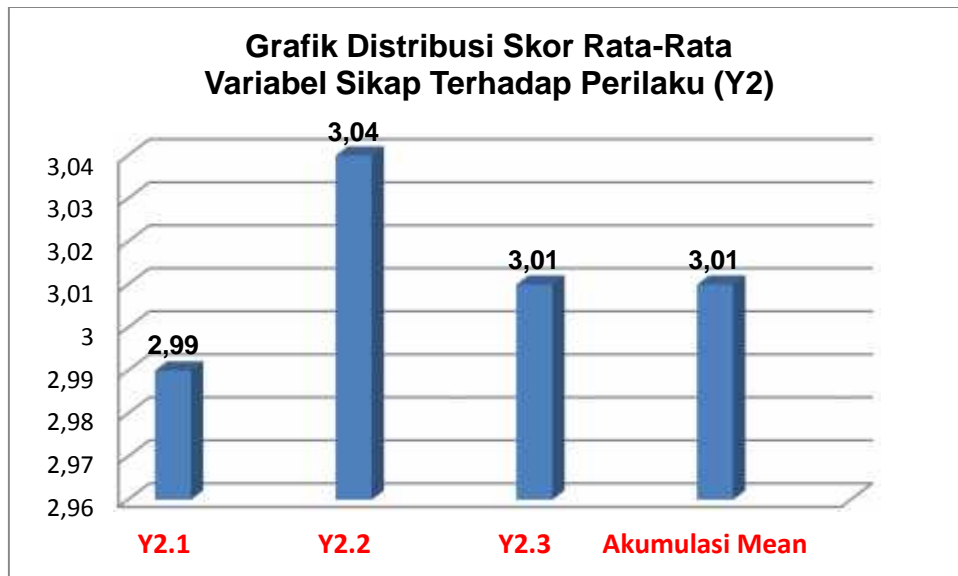
4.3.3 Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2)

Variabel sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2) dalam penelitian ini mempunyai tiga (3) indikator yaitu: Sikap menerima (Y2.1), Perasaan senang (Y2.2) dan Perasaan *enjoy* (Y2.3). Rekapitulasi jawaban responden pada variabel indikator sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Terhadap Perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2)

No	Item pada Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude toward behavior</i>) (Y2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y2.1	Pengguna menerima keberadaan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	F	18	63	9	5	2,99	Tinggi
		%	18,9	66,3	9,5	5,3		
Y2.2	Pengguna merasa senang menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	F	26	49	18	2	3,04	Tinggi
		%	27,4	51,6	18,9	2,1		
Y2.3	Pengguna merasa enjoy saat menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	F	23	52	18	2	3,01	Tinggi
		%	24,2	54,7	18,9	2,1		
Akumulasi Mean		F	67	164	45	9	3,01	Tinggi
		%	23,51	57,54	15,79	3,16		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2016



Gambar 4.6 Grafik distribusi skor rata-rata variabel sikap terhadap perilaku (Y2)

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah *excel* tahun 2016

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* yang tertinggi pada grafik diatas mencapai nilai sebesar 3,04 pada pernyataan kuisioner Y2.2 Pengguna merasa senang menggunakan PARIS (*Parking Information System*). Nilai tersebut memiliki arti bahwa pengguna lebih senang menggunakan PARIS (*Parking Information System*) daripada menggunakan sistem manual seperti sebelumnya. PARIS (*Parking Information System*) dapat mengidentifikasi, mengontrol kendaraan pengguna menjadi lebih aman serta dapat memberikan kemudahan untuk parkir Stikom Surabaya yang memiliki tingkat mobilitas yang tinggi pada tempat parkir roda dua dan roda empat.

Nilai terendah ada pada variabel Y2.1 Pengguna menerima keberadaan PARIS (*Parking Information System*) yaitu 2,99. Nilai tersebut menggambarkan bahwa tidak semua pengguna di Stikom Surabaya menerima keberadaan sistem informasi perparkiran yang baru seperti PARIS (*Parking Information System*), karena sistem perparkiran tersebut masih terdapat beberapa kekurangan yang

dirasakan oleh penggunanya. Pengguna berharap jika PARIS (*Parking Information System*) dapat ditinjau kembali agar pengembang dapat memberikan *value* bagi si pengguna dan pihak Stikom Surabaya. Sehingga, dana yang dikeluarkan oleh pihak Stikom Surabaya untuk pembuatan PARIS (*Parking Information System*) dapat bermanfaat sesuai dengan dana yang dikeluarkan.

Pada variabel Y2.3 Pengguna merasa enjoy saat menggunakan PARIS (*Parking Information System*) memiliki nilai sebesar 3,01 yang memiliki arti bahwa pengguna merasa lebih menikmati saat menggunakan PARIS (*Parking Information System*) tanpa harus menunggu petugas parkir untuk mendapatkan kartu nomor kendaraan, serta pengguna menikmati fasilitas yang telah disediakan gratis oleh Stikom Surabaya. Pengguna merasa aman dan tidak khawatir lagi mengenai kehilangan kendaraan mereka, karena PARIS (*Parking Information System*) diklaim sebagai sistem perparkiran yang mampu mengontrol semua kendaraan yang masuk pada gerbang pintu masuk parkir hingga sampai ke pintu gerbang keluar parkir.

4.3.4 Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3)

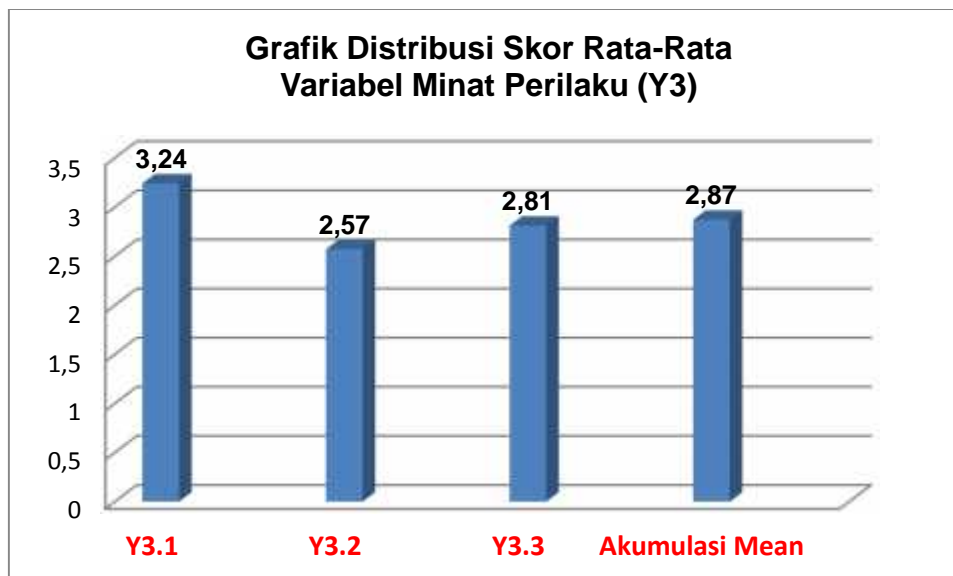
Variabel minat perilaku (*behavioral intention*) (Y3) dalam penelitian ini mempunyai tiga (3) indikator yaitu: Kesempatan menggunakan (Y3.1), Motivasi karena pengguna lain (Y3.2) dan Motivasi tetap menggunakan (Y3.3). Rekapitulasi jawaban responden pada variabel indikator minat perilaku (*behavioral intention*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Perilaku (*behavioral intention*)

(Y3)

No	Item pada Minat Perilaku (<i>behavioral intention</i>) (Y3)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y3.1	Pegguna memiliki kesempatan untuk menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	F	31	59	2	3	3,24	Tinggi
		%	32,6	62,1	2,1	3,2		
Y3.2	Pegguna menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>) karena termotivasi oleh pegguna lain.	F	12	40	33	10	2,57	Tinggi
		%	12,6	42,1	34,7	10,5		
Y3.3	Pegguna memiliki motivasi dan memotivasi pegguna lain untuk tetap menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	F	15	52	23	5	2,81	Tinggi
		%	15,8	54,7	24,2	5,3		
Akumulasi Mean		F	58	151	58	18	2,87	Tinggi
		%	20,35	52,98	20,35	6,32		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2016



Gambar 4.7 Grafik distribusi skor rata-rata variabel minat perilaku (Y3)

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah *excel* tahun 2016

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* yang tertinggi pada grafik diatas mencapai 3,24 pada pernyataan kuisioner Y3.1 Pengguna memiliki kesempatan untuk menggunakan PARIS (*Parking Information System*). Nilai tersebut memiliki arti bahwa pengguna selalu memiliki kesempatan untuk menggunakan PARIS (*Parking Information System*) setiap hari. Karena PARIS (*Parking Information System*) adalah fasilitas yang disediakan oleh Stikom Surabaya, maka pengguna dituntut untuk selalu menggunakan fasilitas gratis tersebut.

Nilai terendah ada pada variabel Y3.2 Pengguna menggunakan PARIS (*Parking Information System*) karena termotivasi oleh pengguna lain dengan nilai 2,57 yang memiliki arti bahwa pengguna dituntut untuk selalu menggunakan PARIS (*Parking Information System*), dan bukan karena termotivasi oleh pengguna yang lainnya. Pengguna diwajibkan untuk terus menggunakan PARIS

(*Parking Information System*) saat parkir kendaraan roda dua maupun roda empat di lahan parkir Stikom Surabaya, karena pada KTM (Kartu tanda mahasiswa) maupun kartu tanda pegawai telah ditanamkan *chip* yang mampu mendeteksi jurusan, jenis kendaraan yang digunakan, maupun mendeteksi saat pengguna datang parkir hingga selesai parkir melalui RFID (*Radio Frequency Identification*) pada PARIS (*Parking Information System*).

Pada variabel Y3.3 Pengguna memiliki motivasi dan memotivasi pengguna lain untuk tetap menggunakan PARIS (*Parking Information System*) memiliki nilai sebesar 2,81 yang menggambarkan bahwa pengguna harus selalu mengingatkan pengguna lain agar memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh Stikom Surabaya, agar kendaraan pengguna menjadi lebih aman, dibandingkan parkir diluar area parkir Stikom Surabaya yang tidak menjamin keamanannya. Selain itu, parkir diluar area parkir Stikom Surabaya juga tidak dibenarkan oleh pihak kampus karena sering terjadi pencurian kendaraan yang mengakibatkan pengguna banyak yang kehilangan kendaraan mereka.

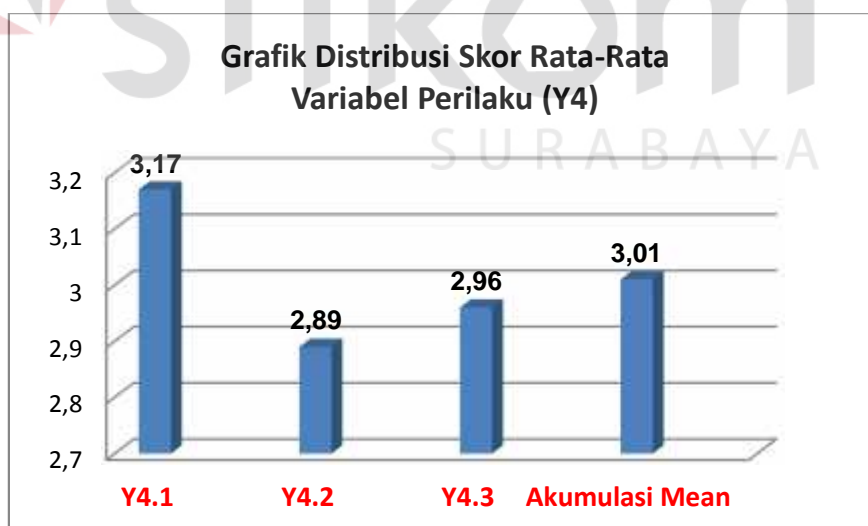
4.3.5 Perilaku (*behavior*) (Y4)

Variabel perilaku (*behavior*) (Y4) dalam penelitian ini mempunyai tiga (3) indikator yaitu: Pemakaian nyata (Y4.1), Frekuensi penggunaan (Y4.2) dan Kepuasan pengguna (Y4.3). Rekapitulasi jawaban responden pada variabel indikator perilaku (*behavior*) (Y4) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku (*behavior*) (Y4)

No	Item pada Perilaku (behavior) (Y4)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y4.1	Dalam pemakaian nyata, pengguna selalu menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	F	31	50	13	1	3,17	Tinggi
		%	32,6	52,6	13,7	1,2		
Y4.2	Pengguna menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>) lebih dari dua (2) kali dalam sehari.	F	19	50	23	3	2,89	Tinggi
		%	20	52,6	24,2	3,2		
Y4.3	Pengguna merasa puas menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	F	18	56	20	1	2,96	Tinggi
		%	18,9	58,9	21,1	1,2		
Akumulasi Mean		F	68	156	56	5	3,01	Tinggi
		%	23,86	54,74	19,65	1,75		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2016

**Gambar 4.8** Grafik distribusi skor rata-rata variabel perilaku (Y4)

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* tahun 2016

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* yang tertinggi mencapai nilai sebesar 3,17 pada pernyataan kuisioner Y4.1 Dalam pemakaian nyata, pengguna selalu menggunakan PARIS (*Parking Information System*). Nilai tersebut memiliki arti bahwa kewajiban pengguna yang harus dilakukan setiap membawa kendaraan baik roda dua maupun roda empat untuk terus parkir dilahan parkir Stikom Surabaya yang menggunakan PARIS (*Parking Information System*). Sehingga, pengguna sudah memahami dan menyadari bahwa menggunakan PARIS (*Parking Information System*) adalah peraturan yang harus ditaati dari Stikom Surabaya.

Nilai terendah ada pada variabel Y4.2 Pengguna menggunakan PARIS (*Parking Information System*) lebih dari dua (2) kali dalam sehari dengan nilai 2,89. Nilai tersebut menggambarkan jika pengguna tidak banyak yang menggunakan PARIS (*Parking Information System*) lebih dari dua (2) kali dalam sehari, karena pengguna lebih banyak yang menghabiskan waktunya di Stikom Surabaya. Pengguna yang menggunakan PARIS (*Parking Information System*) lebih dari dua (2) kali dalam sehari, lebih banyak pengguna yang keluar pada saat jam makan siang, dan keperluan yang lain. Penggunaan kendaraan yang menggunakan PARIS (*Parking Information System*) lebih dari dua (2) kali dalam sehari, jika ditinjau kembali dari teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu pengguna yang tidak sering menggunakan teknologi baru dalam kehidupan sehari-harinya maka dapat disimpulkan, bahwa teknologi tersebut tidak membantu untuk meringankan tugas mereka melainkan memperlambat kinerja mereka. Namun pada sisi studi kasus di Stikom Surabaya, tidak memberikan kesan yang negatif melainkan diukur dengan tingkat keperluan pengguna.

Pada variabel Y4.3 Pengguna merasa puas menggunakan PARIS (*Parking Information System*) memiliki nilai sebesar 2,96 yang memiliki arti bahwa pengguna saat ini sudah cukup puas dengan adanya sistem perparkiran seperti PARIS (*Parking Information System*), dengan begitu pengguna akan merasa lebih aman dan nyaman saat menggunakannya, tanpa harus takut kehilangan kendaraan mereka.

4.4 Analisis Korelasi dan Regresi

4.4.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi menggambarkan hubungan antara peubah bebas (X) dengan peubah tak bebas (Y) dapat dilakukan pengujian dalam bentuk model yang digunakan dan keeratan hubungannya (korelasi) untuk menyatakan ketepatan dan ketelitian persamaan garis regresi yang diperoleh. Berikut ini adalah hasil analisis korelasi yang diuji menggunakan SPSS 23 sesuai dengan diagram jalur TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) pada PARIS (*Parking Information System*) dan menggunakan acuan pada metode Spearman (*Spearman Rank Correlation Coefficient*), untuk koresponden 95 dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan adalah 0,05. Kriteria tingkat hubungan atau koefisien korelasi antar variabel berkisar antara $\pm 0,00$ sampai $\pm 1,00$ tanda (+) adalah positif dan tanda (-) adalah negatif. Adapun kriteria penafsirannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kriteria tingkat hubungan atau koefisien korelasi antar variabel

Nilai Tingkat Hubungan Antar Variabel	Keterangan
0,00 - 0,20	Hampir tidak ada korelasi
0,21 - 0,40	Korelasi rendah
0,41 - 0,60	Korelasi sedang
0,61 - 0,80	Korelasi tinggi
0,81 - 1,00	Korelasi sempurna

Sumber: Prastito (2000) dalam buku Statistik Menjadi Lebih Mudah

Dengan SPSS 17

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel

No	Hubungan Antar Variabel (Diagram Jalur)	Nilai Korelasi	Kategori
1.	X dengan Y1	0,218*	Signifikan
2.	X dengan Y2	0,561**	Signifikan
3.	Y1 dengan Y2	0,392**	Signifikan
4.	Y1 dengan Y3	0,283**	Signifikan
5.	Y1 dengan Y4	0,193	Signifikan
6.	Y2 dengan Y3	0,390**	Signifikan
7.	Y3 dengan Y4	0,361**	Signifikan

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah SPSS pada lampiran 5 tahun 2016

Keterangan :

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas menjelaskan bahwa tanda satu bintang (*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,05 pada *level* atau taraf 5% dan tanda dua bintang (**) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Nisfiannoor, 2009). Jika tidak ada tanda bintang satu (*) dan dua (**) maka hubungan antar korelasinya sangat lemah, kemudian cara membacanya juga sama yaitu dengan mengikuti taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya 0,05. Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan *alpha* ini diberi lambang huruf p (*probability of Alpha Error*). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada *output* program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Taraf Signifikansi

Taraf Signifikansi	Tingkat Signifikansi
Jika sig (p) < 0,01	Sangat signifikan (signifikan yang kuat)
Jika sig (p) < 0,05	Signifikan
Jika sig (p) > 0,05	Tidak signifikan

Sumber : Data Taraf Signifikansi Berdasarkan Nisfiannoor (2009)

4.4.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas atau variabel *independent* terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*. Berikut ini adalah hasil analisis regresi yang diuji menggunakan SPSS 23 sesuai dengan diagram jalur TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) pada PARIS (*Parking Information System*).

1. Regresi X1 dengan Y1

Tabel 4.11 Model Summary X1 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 ^a	,135	,125	1,70813

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. Predictors: (Constant), TX

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,367 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,135 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel terikat manfaat penggunaan (Y1) adalah sebesar 13,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.12 *Coefficients^a* X1 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,439	,936		4,744	,000
TX	,284	,075	,367	3,806	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Dependent Variable:* TY1

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 4,439. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,284 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a+bX$ atau $4,439 + 0,284X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,439 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai persepsi kemudahan penggunaan (X1) maka nilai manfaat penggunaan (Y1) sebesar 4,439.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,284 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai persepsi kemudahan penggunaan (X1), maka nilai manfaat penggunaan (Y1) bertambah sebesar 0,284.

A. Makna Hasil Uji Regresi X1 dengan Y1

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) sendiri (*partial*) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 3,806 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

2. Regresi X1, Y1 ke Y2

2.1 X1 dengan Y2

Tabel 4.13 Model Summary X1 dengan Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,622 ^a	,387	,380	1,53204

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Predictors:* (Constant), TX

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,622 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,387 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel terikat sikap terhadap perilaku (Y2) adalah sebesar 38,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.14 *Coefficients^a* X1 dengan Y2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,732	,839		3,256	,002
TX	,512	,067	,622	7,655	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Dependent Variable:* TY2

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 2,732. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,512 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a+bX$ atau $2,732 + 0,512X$. Koefisien b

dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2,732 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai persepsi kemudahan penggunaan (X1) maka nilai sikap terhadap perilaku (Y2) sebesar 2,732.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,512 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai persepsi kemudahan penggunaan (X1), maka nilai sikap terhadap perilaku (Y2) bertambah sebesar 0,512.

A. Makna Hasil Uji Regresi X1 dengan Y2

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) sendiri (*partial*) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 7,655 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada

pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

2.2 Y1 dengan Y2

Tabel 4.15 Model Summary Y1 dengan Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,489 ^a	,239	,231	1,70657

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. Predictors: (Constant), TY1

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,489 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,239 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel terikat sikap terhadap perilaku (Y2) adalah sebesar 23,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.16 *Coefficients^a* Y1 dengan Y2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,911	,785		6,259	,000
TY1	,521	,096	,489	5,402	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Dependent Variable:* TY2

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 4,911. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,521 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a + bX$ atau $4,911 + 0,521X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y2 untuk setiap perubahan variabel Y1 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,911 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai manfaat penggunaan (Y1) maka nilai sikap terhadap perilaku (Y2) sebesar 4,911.
- b. Koefisien regresi Y1 sebesar 0,521 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai manfaat penggunaan (Y1), maka nilai sikap terhadap perilaku (Y2) bertambah sebesar 0,521.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y1 dengan Y2

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) sendiri (*partial*) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 5,402 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

3. Regresi Y1, Y2 ke Y3

3.1 Y1 dengan Y3

Tabel 4.17 Model Summary Y1 dengan Y3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340 ^a	,115	,106	1,76179

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Predictors:* (Constant), TY1

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,340 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,115 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel terikat minat perilaku (Y3) adalah sebesar 11,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.18 *Coefficients^a* Y1 dengan Y3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,870	,810		7,246	,000
TY1	,347	,099	,340	3,485	,001

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Dependent Variable:* TY3

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 5,870. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,347 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a + bX$ atau $5,870 + 0,347X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y3

untuk setiap perubahan variabel Y1 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,870 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai manfaat penggunaan (Y1) maka nilai minat perilaku (Y3) sebesar 5,870.
- b. Koefisien regresi Y1 sebesar 0,347 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai manfaat penggunaan (Y1), maka nilai minat perilaku (Y3) bertambah sebesar 0,347.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y1 dengan Y3

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) sendiri (*partial*) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 3,485 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

3.2 Y2 dengan Y3

Tabel 4.19 Model Summary Y2 dengan Y3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,471 ^a	,222	,214	1,65246

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. Predictors: (Constant), TY2

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,471 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,222 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas sikap terhadap perilaku (Y2) terhadap variabel terikat minat perilaku (Y3) adalah sebesar 22,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.20 Coefficients^a Y2 dengan Y3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,542	,810		5,607	,000
TY2	,451	,088	,471	5,149	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Dependent Variable*: TY3

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 4,542. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,451 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a+bX$ atau $4,542 + 0,451X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y3 untuk setiap perubahan variabel Y2 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,542 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai sikap terhadap perilaku (Y2) maka nilai minat perilaku (Y3) sebesar 4,542.
- b. Koefisien regresi Y2 sebesar 0,451 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai sikap terhadap perilaku (Y2), maka nilai minat perilaku (Y3) bertambah sebesar 0,451.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y2 dengan Y3

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel sikap terhadap perilaku (Y2) sendiri (*partial*) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel sikap terhadap perilaku (Y2) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel sikap terhadap perilaku (Y2) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 5,149 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel sikap terhadap perilaku (Y2) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

4. Regresi Y1, Y3 ke Y4

4.1 Y1 dengan Y4

Tabel 4.21 Model Summary Y1 dengan Y4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,101	,091	1,54222

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. Predictors: (Constant), TY1

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,317 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,101 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh

variabel bebas manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel perilaku (Y4) adalah sebesar 10,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.22 *Coefficients^a* Y1 dengan Y4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,791	,709		9,577	,000
TY1	,281	,087	,317	3,227	,002

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Dependent Variable:* TY4

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 6,791. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,281 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a + bX$ atau $6,791 + 0,281X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y4 untuk setiap perubahan variabel Y1 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 6,791 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai manfaat penggunaan (Y1) maka nilai perilaku (Y4) sebesar 6,791.

- b. Koefisien regresi Y1 sebesar 0,281 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai manfaat penggunaan (Y1), maka nilai perilaku (Y4) bertambah sebesar 0,281.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y1 dengan Y4

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) sendiri (*partial*) terhadap variabel perilaku (Y4).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel perilaku (Y4).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel perilaku (Y4).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 3,227 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel perilaku (Y4).

4.2 Y3 dengan Y4

Tabel 4.23 *Model Summary* Y3 dengan Y4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,363 ^a	,132	,122	1,51552

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Predictors:* (Constant), TY3

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,363 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,132 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas minat perilaku (Y3) terhadap variabel terikat perilaku (Y4) adalah sebesar 13,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.24 *Coefficients^a* Y3 dengan Y4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,307	,740		8,525	,000
TY3	,315	,084	,363	3,753	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. *Dependent Variable*: TY4

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 6,307. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,315 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a+bX$ atau $6,307 + 0,315X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y4 untuk setiap perubahan variabel Y3 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 6,307 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai minat perilaku (Y3) maka nilai perilaku (Y4) sebesar 6,307.
- b. Koefisien regresi Y3 sebesar 0,315 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai minat perilaku (Y3), maka nilai perilaku (Y4) bertambah sebesar 0,315.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y3 dengan Y4

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel minat perilaku (Y3) sendiri (*partial*) terhadap variabel perilaku (Y4).

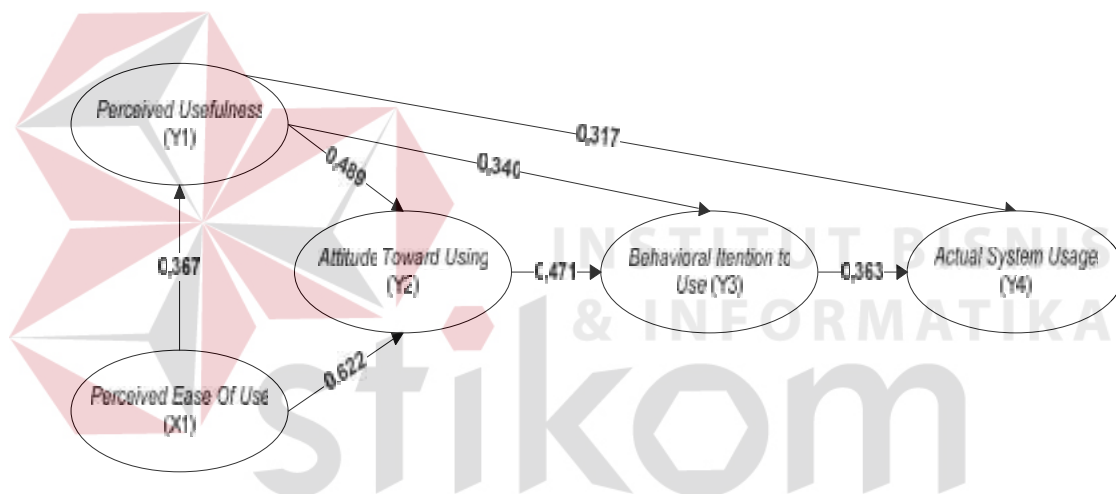
B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel minat perilaku (Y3) terhadap variabel perilaku (Y4).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel minat perilaku (Y3) terhadap variabel perilaku (Y4).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 3,753 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel minat perilaku (Y3) terhadap variabel perilaku (Y4).

Berdasarkan perhitungan regresi yang telah dilakukan, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.9 Diagram jalur TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) berdasarkan hasil uji regresi

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah SPSS dengan uji regresi pada tahun 2016

Keterangan :

—————> : Pengaruh langsung (*direct effect*) dan Signifikan

4.5 Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total

4.5.1 Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Mencari besarnya pengaruh tidak langsung antara variabel-variabel dapat dilakukan dengan mengalikan koefisien jalur. Dalam penelitian ini terdapat delapan (8) pengaruh tidak langsung. Perhitungan dan penjabaran pengaruh tidak langsung tersebut adalah sebagai berikut :

- a. **Pengaruh X1 ke Y2 melalui Y1** : $0,367 \times 0,489 = 0,179463$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel sikap terhadap sikap terhadap perilaku penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (Y2) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel manfaat penggunaan (Y1) dengan nilai sebesar 0,179463.

- b. **Pengaruh X1 ke Y3 melalui Y1 dan Y2** : $0,367 \times 0,489 \times 0,471 = 0,084527073$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh dua (2) variabel, yaitu variabel manfaat

penggunaan (Y1) dan variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dengan nilai sebesar 0,084527073.

c. **Pengaruh X1 ke Y3 melalui Y2** : $0,622 \times 0,471 = 0,292962$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dengan nilai sebesar 0,292962.

d. **Pengaruh X1 ke Y4 melalui Y1, Y2 dan Y3** : $0,367 \times 0,489 \times 0,471 \times 0,363 = 0,0306833275$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel perilaku dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh tiga (3) variabel, yaitu variabel manfaat penggunaan (Y1), variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dan variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,0306833275.

- e. **Pengaruh X1 ke Y4 melalui Y2 dan Y3** : $0,622 \times 0,471 \times 0,363 = 0,106345206$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel perilaku dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh dua (2) variabel, yaitu variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dan variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,106345206.

- f. **Pengaruh Y1 ke Y3 melalui Y2** : $0,489 \times 0,471 = 0,230319$

Keterangan : Variabel dari manfaat penggunaan (Y1), mempengaruhi variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari manfaat penggunaan (Y1), juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dengan nilai sebesar 0,230319.

- g. **Pengaruh Y1 ke Y4 melalui Y2 dan Y3** : $0,489 \times 0,471 \times 0,363 = 0,083605797$

Keterangan : Variabel dari manfaat penggunaan (Y1), mempengaruhi variabel perilaku dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari manfaat penggunaan (Y1)

juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh dua (2) variabel, yaitu variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dan variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,083605797.

h. **Pengaruh Y2 ke Y4 melalui Y3** : $0,471 \times 0,363 = 0,170973$

Keterangan : Variabel dari sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2), mempengaruhi variabel perilaku dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*Indirect Effect*) oleh variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,170973.

4.5.2 Perhitungan Pengaruh Total (*Total Effect*)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka pengaruh total dapat dihitung sebagai berikut:

a. **Pengaruh Total X1 ke Y2 melalui Y1** : $0,367 + 0,489 = 0,856$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan

PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh variabel manfaat penggunaan (Y1) dengan nilai sebesar 0,856.

- b. **Pengaruh Total X1 ke Y3 melalui Y1 dan Y2** : $0,367 + 0,489 + 0,471 = 1,327$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh dua (2) variabel, yaitu variabel manfaat penggunaan (Y1) dan variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dengan nilai sebesar 1,327.

- c. **Pengaruh Total X1 ke Y3 melalui Y2** : $0,622 + 0,471 = 1,093$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dengan nilai sebesar 1,093.

- d. **Pengaruh Total X1 ke Y4 melalui Y1, Y2 dan Y3** : $0,367 + 0,489 + 0,471 + 0,363 = 1,69$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel perilaku dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh tiga (3) variabel, yaitu variabel manfaat penggunaan (Y1), variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dan variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) dengan nilai sebesar 1,69.

e. **Pengaruh Total X1 ke Y4 melalui Y2 dan Y3 :** $0,622 + 0,471 + 0,363 = 1,456$

Keterangan : Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1), mempengaruhi variabel perilaku dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) (X1) juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh dua (2) variabel, yaitu variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dan variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) dengan nilai sebesar 1,456.

f. **Pengaruh Total Y1 ke Y3 melalui Y2 :** $0,489 + 0,471 = 0,96$

Keterangan : Variabel dari manfaat penggunaan (Y1), mempengaruhi variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking*

Information System) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari manfaat penggunaan (Y1), juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dengan nilai sebesar 0,96.

- g. **Pengaruh Total Y1 ke Y4 melalui Y2 dan Y3** : $0,489 + 0,471 + 0,363 = 1,323$

Keterangan : Variabel dari manfaat pengguna (Y1), mempengaruhi variabel perilaku dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari manfaat pengguna (Y1) juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh dua (2) variabel, yaitu variabel sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) dan variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) dengan nilai sebesar 1,323.

- h. **Pengaruh Total Y2 ke Y4 melalui Y3** : $0,471 + 0,363 = 0,834$

Keterangan : Variabel dari sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2), mempengaruhi variabel perilaku dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari sikap terhadap perilaku pengguna PARIS (*Parking Information System*) (Y2) juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh variabel minat perilaku pengguna dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,834.

4.6 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 4.25 Pengujian Hipotesis

HIPOTESIS	KETERANGAN	Nilai	Sig	KEPUTUSAN
H1	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Penggunaan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y1).	3,806	0,000	Diterima
H2	Persepsi kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap perilaku dalam menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y2).	7,655	0,000	Diterima
H3	Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap perilaku dalam menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y2).	5,402	0,000	Diterima

HIPOTESIS	KETERANGAN	Nilai	Sig	KEPUTUSAN
H4	Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku pengguna dalam Menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y3).	3,485	0,001	Diterima
H5	Sikap terhadap perilaku (Y2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku pengguna dalam Menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y3).	5,149	0,000	Diterima
H6	Minat Perilaku pengguna dalam Menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku dalam menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y4).	3,753	0,000	Diterima

HIPOTESIS	KETERANGAN	Nilai	Sig	KEPUTUSAN
H7	Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku dalam menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y4).	3,277	0,002	Diterima

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah SPSS dan berdasarkan hasil Uji Regresi pada tahun 2016

Berikut ini adalah hasil pembahasan dari tabel pengujian hipotesis diatas yaitu sebagai berikut:

1. **H1** : Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Penggunaan dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS) (Y1) dengan nilai 3,806 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Dapat dijelaskan bahwa responden sangat memperhatikan faktor-faktor kemudahan penggunaan, mudah dimengerti, mudah dipelajari dan mudah mendapatkan informasi seperti informasi cara menggunakan PARIS (*Parking Information System*). Pada penggunaan PARIS (*Parking Information System*), responden merasa mudah dalam penggunaannya sehingga responden merasakan sebuah manfaat dari kemudahan itu yang dilihat dari sisi kecepatan, dan efektivitas waktu yang responden gunakan. Responden merasa nyaman untuk belajar menggunakan suatu teknologi jika teknologi itu mudah. Kemudahan menggunakan PARIS (*Parking Information System*) membuat responden mudah

untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan atau yang dicari, seperti informasi cara penggunaan PARIS (*Parking Information System*).

2. **H2** : Persepsi kemudahan penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS) (Y2) dengan nilai 7,655 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Dapat dijelaskan bahwa responden akan memperhatikan aspek-aspek kemudahan dalam penggunaan saat responden menggunakan PARIS (*Parking Information System*). Sesuai dengan kenyataan sehari-hari, bahwa setiap kali menggunakan PARIS (*Parking Information System*) sebagai sistem parkir di Stikom Surabaya, responden selalu merasa senang, *enjoy* dan menunjukkan sikap menerima. Selain itu karena PARIS (*Parking Information System*) merupakan sistem perparkiran yang baru, responden tidak akan merasa kesulitan dalam menggunakan. Mudahnya dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) membuat responden tidak perlu lama mengantri atau menunggu seperti proses parkir manual, sehingga responden merasa senang saat menggunakannya.

3. **H3** : Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS) (Y2) dengan nilai 5,402 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan pada sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Using*) (Y2). Berdasarkan pada penelitian ini pada kenyataannya, responden

memberikan apresiasi yang positif terkait dengan penggunaan PARIS (*Parking Information System*) khususnya pada aspek-aspek seperti kecepatan saat parkir, serta menjawab kebutuhan pengguna dan meningkatkan efektifitas waktu saat parkir agar tidak terlambat. Hal tersebut tentunya sangat mendukung sikap responden terhadap penggunaan PARIS (*Parking Information System*). Responden merasa senang, enjoy dan bersikap menerima terhadap PARIS (*Parking Information System*) diStikom Surabaya.

4. **H4** : Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS) (Y3) dengan nilai 3,485 dan nilai signifikansi 0,001 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Ketika responden memberikan apresiasi yang positif pada penggunaan PARIS (*Parking Information System*), hal tersebut merupakan salah satu tolak ukur untuk minat pengguna dalam menggunakan suatu teknologi. Responden menjadikan aspek manfaat penggunaan untuk sebuah kecenderungan dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*). Sebagai contoh, karena banyak manfaat positif yang didapatkan dalam menggunakan PARIS (*Parking Information System*) seperti mempercepat aktifitas parkir responden, meningkatkan efektifitas waktu, dan memenuhi kebutuhan informasi, seorang responden akan memotivasi atau mengajak pengguna lain untuk tetap menggunakan teknologi tersebut. Dalam hal ini akan muncul rasa percaya untuk tetap menggunakan teknologi tersebut. Disisi lain, karena PARIS (*Parking Information System*) merupakan sistem perparkiran yang wajib digunakan oleh responden sebagaimana

ketentuan dari Stikom Surabaya, membuat responden untuk cenderung tetap menggunakannya.

5. **H5** : Sikap terhadap perilaku (Y2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku dalam Menggunakan *Parking Information System* (PARIS) (Y3) dengan nilai 5,149 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Hasil diatas menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Using*) (Y2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku dalam Menggunakan (*Behavioral Intention To Use*) (Y3). Pada penelitian ini, responden memiliki sikap menerima terhadap penggunaan PARIS (*Parking Information System*), responden merasa senang dan enjoy serta selalu menggunakan PARIS (*Parking Information System*) dengan intensitas penggunaan yang sering dalam sehari. Responden memotivasi pengguna lain untuk terus menggunakan PARIS (*Parking Information System*) agar kendaraan menjadi lebih aman dibandingkan parkir diluar lahan Stikom Surabaya atau parkir di depan ATM, sehingga responden menganggap bahwa di Stikom Surabaya sudah memiliki fasilitas yang mendukung responden untuk bisa mengatur waktu melihat kondisi peraturan di Stikom Surabaya yang sangat ketat dengan waktu seperti nol (0) menit.

6. **H6** : Minat Perilaku (Y3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengguna dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS) (Y4) dengan nilai 3,753 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Hasil analisa pada penelitian ini dijelaskan bahwa Minat Perilaku (Y3) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku pengguna dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS) (Y4). Pengguna memiliki kecenderungan minat untuk tetap menggunakan PARIS (*Parking Information System*). Sebagai contoh, walaupun PARIS (*Parking Information System*) terkadang *error* atau sering mengalami kemacetan saat *tapping* menggunakan kartu tanda mahasiswa (KTM), dosen atau karyawan dipagi hari dan membuat pengguna mengalami antrian yang panjang, tetapi pengguna memilih dan tetap menggunakan PARIS (*Parking Information System*). Dalam pemakaian nyata, pengguna merasa puas dan selalu menggunakan PARIS (*Parking Information System*) untuk memarkirkan kendaraan mereka dengan frekuensi penggunaan yang lebih dari dua (2) kali dalam sehari.

7. **H7** : Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku (Y4) dengan nilai 3,277 dan nilai signifikansi 0,002 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Dapat dijelaskan dari pemakaian nyata, responden merasa bahwa PARIS (*Parking Information System*) mempercepat proses parkir kendaraan mereka dan merasa waktu mereka lebih efektif, sehingga mereka selalu menggunakannya untuk parkir kendaraan di Stikom Surabaya. Manfaat penggunaan dalam pemakaian yang didapat oleh responden kemudian menimbulkan kepuasan dalam diri mereka. Kepuasan itu juga yang kemudian mendorong responden untuk tetap menggunakan PARIS (*Parking Information System*).